



PEMKOT GULIRKAN GERAKAN 'MAS JOS'

# Masyarakat Diajak Mampu Mengolah Sampah

**YOGYA (KR)** - Masyarakat Kota Yogya kini diajak agar mampu melakukan pengolahan sampah sejak dari tingkat rumah tangga. Ajakan itu disampaikan melalui gerakan Masyarakat Jogja Olah Sampah atau Mas Jos. Gerakan tersebut menekankan edukasi dan pemberdayaan masyarakat agar mampu mengelola sampah secara mandiri, dimulai dari lingkungan rumah tangga.

Walikota Yogya Hasto Wardoyo, mengungkapkan Mas Jos dirancang sebagai upaya sistematis untuk mendorong perubahan perilaku masyarakat, khususnya dalam kebiasaan memilah sampah sejak dari sumbernya.

"Kita tidak bisa terus-menerus membebankan masalah sampah kepada pemerintah saja. Perubahan itu harus dimulai dari masyarakat. Mas Jos ini menjadi gerakan bersama agar warga Yogya terbiasa memilah sampah," tandasnya, Rabu (30/7).

Dalam pelaksanaannya Hasto sendiri yang akan melakukan evaluasi rutin bulanan di tingkat kelurahan untuk memastikan program berjalan efektif. Dirinya menargetkan setiap kelurahan harus bisa mengurangi volume sampah minimal 20 persen dari jumlah terakhir yang dilaporkan.

"Kami ingin semua kelurahan

berlomba-lomba menunjukkan hasil terbaiknya. Kalau tiap bulan bisa berkurang 20 persen, maka dalam waktu setahun dampaknya akan sangat besar," imbuhnya.

Selain itu, Pemkot Yogya juga menggandeng berbagai pihak seperti forum bank sampah, LSM, komunitas lingkungan, hingga konten kreator yang memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi dan mempengaruhi gaya hidup masyarakat. Hal ini lantaran pihak-pihak tersebut memiliki pengaruh besar di masyarakat. Mereka bisa jadi ujung tombak dalam menyebarkan semangat pengelolaan sampah ini dengan cara yang kreatif dan mudah diterima.

Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Agus Tri Haryono, menjelaskan melalui gerakan Mas Jos pihaknya berharap masyarakat tidak hanya tahu tentang pentingnya pengelolaan

sampah, tetapi juga tergerak hatinya untuk turut aktif. Pasalnya program Mas Jos dirancang untuk memaksimalkan pengelolaan sampah di hulu, yakni di lingkungan rumah tangga dan permukiman warga.

Dalam program tersebut terdapat lima langkah untuk menekan volume sampah. Diawali pilah sampah sesuai jenis, kemudian pemilahan sampah anorganik diselesaikan di bank sampah, selanjutnya olah sampah organik, dilanjutkan dengan menghabiskan makanan, dan terakhir menggunakan wadah berulang. "Sebagai pilot project, program Mas Jos telah diterapkan di Kemantren Pakualaman, dan hasilnya sangat menggembirakan," katanya.

Agus menyebut sebelum program diterapkan, volume sampah di wilayah Pakualaman mencapai 10 ton per hari. Namun setelah program Mas Jos berjalan, volume sampah dapat ditekan hingga 2,5 ton per hari. "Hasil ini membuktikan bahwa ketika masyarakat didukasi dan difasilitasi untuk mengelola sampah secara mandiri, dampaknya sangat signifikan terhadap pengurangan beban sampah kota," urainya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005